



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UNIVERSITAS TADULAKO
Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	TW1 : 7	TW1 : 3.93	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I = 3,93% diperoleh dari (184 : 4.680) mahasiswa x 100%, dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah mahasiswa yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan dengan gaji 1,2 kali UMR = 156 orang; 2. Jumlah yang melanjutkan studi sebanyak 28 orang; 3. Total jumlah lulusan tahun 2021 sebanyak 4.680 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan, antara lain: 1. Merekrut tenaga lapangan yang dapat membantu alumni yang mengalami kendala atau kesulitan dalam pengisian instrumen tracer study secara online; 2. Bagian tracer study pada Pusat Pengembangan LPPMP aktif menghubungi alumni baik melalui telpon maupun email untuk mengingatkan pengisian form tracer study secara online. Kendala / Permasalahan : 1. Metode sensus dalam melakukan pelacakan terkendala komunikasi dengan lulusan, serta jaringan internet bagi lulusan yang tinggal di daerah pedesaan/daerah belum ada jaringan internet; 2. Motivasi dan pemahaman lulusan tentang tracer study masih rendah; 3. Kriteria IKU 1 terutama penghasilan belum memenuhi; 4. Ketersediaan lapangan kerja di Sulawesi Tengah yang memenuhi kriteria IKU masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni; 2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) terutama dalam bursa kerja.
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	TW1 : 3	TW1 : 2.67	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I = 2,67% diperoleh dari (1.024 : 38.345) mahasiswa x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah mahasiswa yang terdaftar mengikuti kegiatan MBKM sebanyak 1.024 orang; 2. Jumlah mahasiswa aktif 38.345 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program,kegiatan sebagai berikut: 1. Sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa dan dosen penasehat akademik yang berhubungan langsung dengan mahasiswa pada saat memprogramkan mata kuliah; 2. Workshop kepada program studi mengenai rekognisi mata kuliah; 3. Peningkatan kerjasama dalam implementasi MBKM. Kendala / Permasalahan : 1. Minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM masih rendah; 2. Kepastian rekognisi mata kuliah; 3. Kurangnya pemahaman dan kemampuan rekognisi mata kuliah bagi dosen dan pimpinan (Prodi); 4. Kerjasama dengan mitra dalam pelaksanaan MBKM masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menggalakkan sosialisasi program-program MBKM kepada mahasiswa; 2. Melakukan workshop rekognisi bagi prodi; 3. Melakukan peningkatan kerjasama implementasi MBKM; 4. Pemberian pendanaan bagi proses sertifikasi kompetensi, Hibah MBKM; 5. Penambahan SOP, Petunjuk Teknis, dan Peraturan Rektor mengenai MBKM.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	TW1 : 3	TW1 : 14.54	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I = 14,54 % diperoleh dari (194 : 1.334) dosen x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain sebanyak 194 orang; 2. Jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan sosialisasi bagi dosen mengenai kegiatan yang dapat diikuti di luar kampus, terutama yang berkaitan dengan kegiatan kampus merdeka. Kendala / Permasalahan : 1. Minat dosen dalam melakukan kegiatan di luar kampus masih rendah; 2. Kerjasama PT dan DUDI dalam menyediakan kegiatan bagi dosen masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik di dalam maupun di luar Sulawesi Tengah sebagai wadah kegiatan dosen; 2. Memfasilitasi kegiatan dosen di luar kampus.
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	TW1 : 6	TW1 : 42.05	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I = 42,05% diperoleh dari (561 : 1.334) dosen x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 = 514 orang, jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 47 orang, dan total = 561 orang; 2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Membuka kesempatan seluas-luasnya bagi praktisi yang berasal dari dunia usaha dan industri untuk mengajar di Universitas Tadulako yang difasilitasi oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Kendala / Permasalahan : 1. Minat dosen dalam mengikuti sertifikasi kompetensi masih rendah; 2. Kurangnya jumlah praktisi yang berasal dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang terlibat dalam proses pembelajaran. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dosen yang belum berkualifikasi doktor untuk mengikuti sertifikasi kompetensi; 2. Memfasilitasi dosen yang akan menempuh pendidikan S3 dan dosen S2 yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.5	TW1 : 0.05	TW1 : 0.26	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I = 0,26 diperoleh dari (342 : 1.334), dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah dosen yang memiliki luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi internasional sebanyak 342 orang; 2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Fasilitasi pendanaan dosen yang melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi; 2. Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan pada jurnal internasional bereputasi. Kendala / Permasalahan : 1. Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional.
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW1 : 7	TW1 : 50.85	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I = 50,85% diperoleh dari (30 : 59) prodi x 100%, dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra = 30 Prodi; 2. Total jumlah program studi S1 dan D3 = 59 Prodi. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Menghimbau kepada semua dekan agar kerjasama dengan mitra yang telah dibuat di tingkat fakultas ditindaklanjuti dengan kerjasama di tingkat program studi. Kendala / Permasalahan : 1. Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum ditindaklanjuti hingga ke tingkat program studi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi.

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	TW1 : 5	TW1 : 9.02	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I = 9,02% diperoleh dari (513 : 5.690) mata kuliah x 100%, dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode kasus atau berbasis proyek = 513 mata kuliah; 2. Total jumlah mata kuliah = 5.690. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan progrma, kegiatan sebagai berikut: 1. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan implementasi CM dan TPB; 2. Membuat pelatihan dan pendampingan bagi dosen penanggung jawab mata kuliah dalam menyusun RPS, serta implementasi CM dan TBP. Kendala / Permasalahan : 1. Sejumlah mata kuliah tidak sesuai menggunakan metode partisipatif dan kolaboratif; 2. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TBP dalam pembelajaran masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TBP pada pembelajaran di kelas.
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW1 : 0	TW1 : 6.78	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I = 6,78% diperoleh dari (4 : 59) prodi x 100%, dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah program studi yang memperoleh akreditasi internasional yaitu prodi yang diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) World Federation of Education (WFME) = 4 prodi; 2. Total jumlah program studi S1 dan D3 = 59 Prodi. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan sebagai berikut: 1. Penyediaan waktu dan pendanaan, sarana, serta prasarana penunjang untuk akreditasi internasional prodi non kesehatan. Kendala / Permasalahan : 1. Penyiapan prodi non kesehatan untuk akreditasi internasional membutuhkan waktu, pendanaan, sarana, dan prasarana penunjang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang.
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : -	TW1 : -	TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melaksanakan rapat koordinasi terkait implementasi SAKIP tahun anggaran 2022; 2. Tim SAKIP melaksanakan verifikasi dan validasi data penyusunan perjanjian kinerja, rencana aksi, dan laporan capaian kinerja TW 1; 3. telah melaksanakan pengolahan data dan validasi data laporan capaian output triwulan I. Kendala / Permasalahan : 1. Memerlukan keselarasan dokumen dari Rencana Strategis (Renstra), Rencana Strategis Bisnis (RSB) serta dokumen pendukung lainnya. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Merevisi Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Tadulako Tahun 2020-2024, dan Rencana Strategis Bisnis (RSB).
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	TW1 : 0	TW1 : 0	TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, verifikasi, dan penyusunan laporan capaian rincian output (RO) dan komponen TW 1 seluruh unit kerja, berdasarkan hasil pelaksanaan program, kegiatan dan pertanggung jawaban keuangan unit kerja. Kendala / Permasalahan : 1. Untuk Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Simproka pada sistem aplikasi SPASIKITA Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, penilaian pada akhir tahun anggaran. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Strategi percepatan pelaksanaan kegiatan Prodi dan Unit kerja, yang disesuaikan dengan target perencanaan pelaksanaan kegiatan, sehingga daya serap anggaran bisa maksimal; 2. Mereview kegiatan yang direncanakan, dialihkan ke belanja yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan, memperbaiki kinerja agar memiliki sistem manajemen yang handal; 3. Melaksanakan monitoring/evaluasi, serta tindak lanjut atas hasil pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.



Kepala Satker Universitas Tadulako



Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE